

## SUMMARY

# GAMBARAN STRESSOR, STRESS & COPING STRESS PRIA DEWASA MUDA YANG MENGHADAPI PUTUS CINTA ( STUDI KASUS PADA PRIA DEWASA MUDA YANG BEKERJA YANG MENGALAMI PUTUS CINTA DALAM PACARAN )

Created by Dany Agus

**Subject** : PRIA DEWASA MUDA YANG MENGHADAPI PUTUS CINTA

**Subject Alt** : PRIA DEWASA MUDA YANG MENGHADAPI PUTUS CINTA

**Keyword** : pria dewasa muda; menghadapi putus cinta;

### **Description :**

Individu yang memasuki masa dewasa muda dituntut untuk mencari dan menemukan pasangan hidup sekaligus membangun karir. Putus cinta dalam hubungan pacaran yang dialami pada masa ini menjadi beban beratterlebih pada pria yang menjadikan hubungannya sebagai sumber utama dukungan sosial dan kelekatan emosional. Selain itu, bekerja sendiri merupakan sumber stress (stressor) yang menambah tekanan yang dialami. Untuk mengatasinya, individu melakukan coping stress yang dapat berupa problem focused coping atau emotion focused coping. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sumber-sumber stress, reaksi stress dan strategi coping yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek pria dewasa muda bekerja yang berusia 20-40 tahun yang mengalami putus cinta dalam berpacaran dan menghayati peristiwa tersebut sebagai suatu peristiwa yang menekan (stressor). Subjek dipilih dengan metode purposive sampling. Data diperoleh dengan wawancara mendalam (in-depth interview) dan observasi untukdiolah dengan membuat verbatim, koding, penemuan kata kunci dan pola, melakukan analisis antar subjek, serta dilakukan interpretasi dengan analisis teoritis.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa secara umum ketiga subjek mengalami stress setelah putus cinta. Tidak semua stressor dialami oleh subjek, kecuali stressor psikologis. Reaksi stress yang muncul pada setiap subjek berbeda-beda meski stressornya sama, seperti stressor psikologis yang memunculkan reaksi stress fisik. Strategi copingyang digunakan terdapat kemiripan. Problem focused copingyang digunakan adalah planfulproblem solving dan seeking social support (hanya digunakan oleh subjek Pertama (J)), sedangkan yang termasuk dalam emotion focused coping, strategi yang diambil adalah distancing, escape avoidance, self control,positive reappraisal danseeking social support (hanya digunakan oleh subjek ketiga (N))

**Date Create** : 28/03/2014

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-2011-71-085  
**Collection** : 2011-71-085  
**Source** : Perpustakaan Esa Unggul  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor